



## **Peningkatan Daya Kritis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Bolanio-Lambunu**

### ***Improving Students' Critical Power Through Brainstorming Learning Methods in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 5 Bolanio-Lambunu***

**Nurfatiah<sup>1</sup>, Erniati<sup>2</sup>, Suharnis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Email: fatiyahaisyah06@gmail.com<sup>1</sup>, erniati@uindatokara.ac.id<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 28-10-2024

Revised : 01-11-2024

Accepted : 04-11-2024

Published : 07-11-2024

#### **Abstract**

*This study aims to determine the improvement of students' critical thinking through the Brainstorming Learning Method in PAI subjects. This research uses quantitative research. The form of Quasi Experiment research is a one group pretest-posttest type design (single group pretest-final test). This design only uses 1 group. The population of Muslim students is 17 people so that <100 students, so the sample used is the entire existing population or what is called a saturated sample. The results of hypothesis testing in the Paired Samples Test test It is known that the tcount is -10,995 with a Sig (2-tailed) value of 0.000 <0.05 Therefore, as the basis for making the Paired Samples Test decision, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, that the Brainstorming Learning Method has an effect on increasing the critical thinking of students at SMP Negeri 5 Bolano Lambunu. Thus, this learning method can make students more active and get the courage to ask questions and give their opinions in class and teachers gain more knowledge related to brainstorming methods as well as foster enthusiasm for using new teaching methods, students need to be encouraged to continue to develop critical thinking skills.*

**Keywords:** *Critical Power, Brainstorming Method, Islamic Religious Education*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Daya Kritis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian Quasi Eksperimen yakni design tipe one group pretest-posttest (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan ini hanya menggunakan 1 kelompok. Populasi Peserta didik beragama Islam sebanyak 17 orang sehingga < 100 peserta didik, maka sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi yang ada atau yang disebut sampel jenuh. Hasil uji hipotesis dalam uji Paired Samples Test Diketahui bahwa thitung sebesar -10.995 dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji Paired Samples Test, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima, bahwa Metode Pembelajaran *Brainstorming* berpengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu. Dengan demikian, metode pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan mendapatkan keberanian bertanya dan memberikan pendapatnya di dalam kelas serta guru mendapatkan pengetahuan lebih terkait metode *brainstorming* juga menumbuhkan semangat untuk menggunakan metode pembelajaran yang baru, peserta didik perlu di dorong untuk terus mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

**Kata Kunci :** *Daya Kritis, Metode Brainstorming, Pendidikan Agama Islam*



## PENDAHULUAN

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar peserta didik adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik (Khotifah Hanny, 2020). Pemilihan metode yang tidak sesuai dapat menyebabkan kegagalan pembelajaran dan menyebabkan kelas yang tidak kondusif dan kondisi siswa yang tidak kreatif dan kritis dalam berfikir (Sutikno, 2019). Konsep pemikiran kritis mulai berkembang dari pemikir Yunani seperti Sokrates dan Aristoteles. Pemikiran bahwa seseorang harus dapat berpikir secara sistematis untuk melacak implikasi yang luas dan mendalam muncul dalam tradisi Yunani kuno karena hanya pemikiran Orang-orang yang dapat mengubah dunia adalah mereka yang komperhensif, beralasan, dan responsif (Adhitya Rahardhian 2022). Tujuan berdaya kritis yaitu untuk mencapai pemahaman pengetahuan yang mendalam, pemahaman mengungkapkan makna di balik suatu kejadian, berpikir kritis mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir mendalam, kebiasaan menjalani hidup dengan pendekatan yang cerdas, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan, dan untuk memecahkan masalah, merumuskan masalah, mengamati masalah, mengukur masalah, mengambil keputusan, bertujuan mengajak atau persuasif, menganalisa suatu anggapan (Afni, 2019).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan daya kritis peserta didik dalam pembelajaran agama Islam yaitu *brainstorming*. Metode *Brainstorming* melatih keaktifan peserta didik dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Hartini et.al, 2022). Metode *brainstorming* juga suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah atau topik dikelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan 5 pendapat, atau komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapatdi artikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat (Junifer Siregar, 2020).

Hubungan metode *Brainstorming* dengan daya kritis peserta didik yaitu metode ini menggunakan guru sebagai penyedia objek (*brainstorming*) berupa masalah yang timbul dalam pembelajaran yang telah diikuti, kemudian peserta didik dapat berpikir dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan melontarkan pertanyaan atau pendapat dan peserta didik lain bisa membantu menjawab pertanyaan serta melontarkan pendapat lain sehingga bisa ditemukan solusi untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Hal ini dapat memicu peningkatan daya kritis peserta didik untuk terus berkembang karena mereka mempunyai masalah yang dihadapi serta dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan hasil lebih baik (Zulfahmi, 2019).

Ditemukan fakta bahwa peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano- Lambunu dalam pembelajaran agama Islam tingkat kemampuan sangat beragam terutama pada kelas VIII. Serta tidak mendapatkan pengajaran menggunakan metode-metode yang baru, metode yang digunakan hanya metode konvensional berupa metode ceramah dan banyak peserta didik belum mampu menginterpretasi dan mengeksplorasi berbagai pandangan serta dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Hal ini merupakan fakta bahwa peserta didik belum memiliki kesadaran untuk belajar karena belum mendapatkan motif yang mendorongnya secara sadar untuk belajar sehingga



diperlukan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan daya kritis peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas yang telah diuraikan diatas maka metode *brainstorming* sangat penting digunakan dalam meningkatkan daya kritis peserta didik dalam pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa eksperimen sebagai upaya peningkatan pembelajaran yang berjudul **Peningkatan Daya Kritis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu** untuk melihat hasil yang akan didapatkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Ini Menggunakan Penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian ini berupa Quasi Eksperimen yakni *design tipe one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan ini hanya menggunakan 1 kelompok, Langkah awal yang dilakukan dalam *Quasi Eksperimental Design* yaitu dengan memberikan pretest pada kelas eksperimen. Setelah pretest dilakukan pada kelas yang sama sebelum pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming*. kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan daya peserta didik pada saat telah digunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran ini berpengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu. Dalam penelitian ini, jumlah populasinya sebanyak 33 orang peserta didik dan Populasi Peserta didik yang beragama Islam sebanyak 17 orang sehingga kurang dari 100 siswa, maka sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi yang ada atau yang disebut sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota di jadikan sampel. Instrumen dalam penelitian ini adalah Pedoman tes daya kritis, Angket, dan Dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial yakni uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan di lanjutkan uji hipotesis digunakan untuk melihat metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan daya kritis peserta didik atau tidak, dimana jika nilai signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05) maka menerima hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Hipotesis yang dapat dituliskan untuk menjawab penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$  yaitu Metode Pembelajaran *Brainstorming* berpengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu
2.  $H_0$  yaitu Metode Pembelajaran *Brainstorming* tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Daya Kritis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Brainstorming Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Bolano- Lambunu

#### 1. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas terhadap soal. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat instrumen yang akan diberikan peneliti kepada sampel untuk mengevaluasi hasilnya (Sugiyono,2019).

##### a. Uji Validitas *Pretest- Posttest*

Rumus ini menggunakan taraf signifikansi sebagai aturan validitas data, yaitu dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil dari uji rumus Product Moment yang dilakukan dengan program SPSS 25. Dan 8 soal tersebut dinyatakan valid.

Tabel. 1 Uji Validitas Pretest-Posttest

No. Soal	r hitung	r tabel	Hasil
1	0,829	0,412	Valid
2	0,707	0,412	Valid
3	0,829	0,412	Valid
4	0,544	0,412	Valid
5	0,707	0,412	Valid
6	0,424	0,412	Valid
7	0,544	0,412	Valid
8	0,636	0,412	Valid

*Sumber Data: Output SPSS 25*

##### b. Uji Validitas Angket

Product Moment digunakan untuk menguji validitas angket. Rumus ini menggunakan taraf signifikansi sebagai aturan validitas data, yaitu dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil dari uji rumus Product Moment yang dilakukan dengan program SPSS 25. Dan 13 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel. 2 Uji Validitas Angket

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1	0,779	0, 412	Valid
2	0,779	0, 412	Valid
3	0,702	0, 412	Valid
4	0,845	0, 412	Valid



5	0,845	0,412	Valid
6	0,748	0,412	Valid
7	0,748	0,412	Valid
8	0,631	0,412	Valid
9	0,563	0,412	Valid
10	0,563	0,412	Valid
11	0,631	0,412	Valid
12	0,491	0,412	Valid
13	0,702	0,412	Valid

Sumber Data: Output SPSS 25

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah butir-butir soal *Pretest-Posttest* dan angket telah melalui test validitas. Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini.

### a. Uji Reliabilitas *Pretes-Posttest*

Data dianggap reliabel jika hasil korelasinya  $\geq 0,60$  (Battey et.al 2021). diketahui nilai korelasinya sebesar  $0,827 > 0,60$  , maka di nyatakan reliabel.

Tabel. 3 Uji Reliabilitas Pretes-Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

Sumber Data : Output SPSS 25

### b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas atau tidaknya data adalah bahwa data dianggap reliabel jika hasil korelasinya  $\geq 0,60$ . diketahui nilai korelasinya sebesar  $0,918 > 0,60$  , maka di nyatakan reliabel.

Tabel. 4 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	13

Sumber Data : Output SPSS 25



### 3. Uji Prasyarat/ Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian, dilakukan uji prasyarat analisis seperti uji normalitas dan homogenitas. Ini diproses menggunakan program SPSS 25.

Hasil uji prasyarat sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Pada data nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas VIII sebagai kelas eksperimen. *Shapiro Wilk* digunakan untuk perhitungan karena sampel yang di gunakan > 30 orang. diperoleh dari uji normalitas pada data *Pretest* yaitu bernilai 0,419 > 0,05 dan *Posttest* bernilai 0,570 > 0,05 sehingga keduanya di nyatakan berdistribusi normal.

Tabel. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretes</i> daya kritis	.948	17	.419
<i>Posttes</i> daya kritis	.957	17	.570

Sumber Data : Output SPSS 25

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasyarat untuk analisis statistik terhadap data *Pretest* dan *Posttest*. Pada penelitian ini, uji Leneve digunakan, data berdistribusi homogen jika nilai signifikasi (Sig) pada Based on Mean > 0,05. diketahui bahwa nilai *Pretest* signifikasi (Sig) pada Based on Mean 0,812 > 0,05 dan nilai *Posttest* signifikasi (Sig) pada Based on Mean 0,325 > 0,05 sehingga dapat di nyatakan homogen.

Tabel. 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Preetes</i> daya kritis	Based on Mean	.059	1	15	.812
<i>Posttes</i> daya kritis	Based on Mean	1.034	1	15	.325

Sumber Data : Output SPSS 25



**4. Uji Hipotesis**

Hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa data Pretest dan Posttest berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis digunakan untuk melihat metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan daya kritis peserta didik atau tidak, dimana jika nilai signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  (0,05) maka menerima hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata *uji paired samples test* atau uji t. Berikut hasil output SPSS 25:

Tabel. 7 Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	62.82	17	4.667	1.132
	Posttest	81.18	17	7.187	1.743

Sumber Data : Output SPSS 25

Terlihat perbedaan antara nilai kolom mean *pretest* sebelum dilakukan treatment bernilai rata-rata 62,82 dan pada kolom standar deviasi koefisien/ simpangan baku bernilai 4,66 sedangkan nilai kolom mean *posttest* setelah dilakukan treatment bernilai rata-rata 81.18 dan pada kolom standar deviasi koefisien/ simpangan baku bernilai 7,18.

Tabel. 8 Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18.353	6.882	1.669	-21.892	-14.814	-10.995	16	.000

Sumber Data : Output SPSS 25

Hasil dalam uji *Paired Samples Test* diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -10.995 dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Paired Samples Test*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Metode Pembelajaran *Brainstorming* berpengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu.

Adapun Deskripsi hasil dari data instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Instrumen penelitian yakni uji test melalui *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan pengembangan soal level kognitif 3 HOTS yaitu C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6



(Mengkreasikan) berdasarkan tabel di atas dan hasil output SPSS yang telah di lampirkan menyatakan bahwa instrumen tersebut valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur daya kritis peserta didik.

Nilai kolom mean *pretest* sebelum dilakukan *treatment* bernilai rata-rata 62,82, serta berdasarkan daftar nilai peserta didik yang telah dilampirkan diketahui nilai maksimum 70 dan nilai minimum 55. Sedangkan Nilai kolom mean *posttest* setelah dilakukan *treatment* bernilai rata-rata 81.18, serta berdasarkan daftar nilai peserta didik yang telah dilampirkan diketahui nilai maksimum 95 dan nilai minimum 70. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah *treatment* menggunakan metode *brainstorming*.

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Moh Ilham Ramadan	63	80
2.	Moh Tasbi	68	75
3.	Moh Nuzul Ramadhan	70	85
4.	Tri Adiaksa P.	60	68
5.	Safari Rahmadani	65	70
6.	Aulia Ramadani	68	85
7.	Nur Intan	60	90
8.	Reskia Andieny	63	95
9.	Alip	58	80
10.	Salsabila Lamato	65	88
11.	Sabri	60	78
12.	Tasya	70	88
13.	Moh Af'al Tatimu	63	75
14.	Abdul Faruq	55	70
15.	Kiki Rikaldi	60	80
16.	Moh Kendra	55	75
17.	Mesyawati Y. Taha	65	88

Tabel. 9 Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik

*Sumber Data : Hasil Pretest- Posttest oleh reponden*

## 2. Deskripsi Hasil Data Angket

Hasil angket yang diperoleh peneliti pada penelitian ini dengan cara membagikan lembaran melalui tatap muka setelah eksperimen menggunakan metode *brainstorming* terhadap kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam selesai dilakukan, angket yang dibagikan berjumlah 13 pernyataan dengan 9 indikator daya kritis. Berikut merupakan data





yang diperoleh peneliti dari hasil penyebaran angket pada 17 peserta didik. berikut penjelasan secara rinci dari item pernyataan.

#### a. Merumuskan Masalah

Indikator ini memiliki dua pernyataan mengenai perumusan masalah sebagai berikut:

##### 1) Pernyataan Nomor 1

”Peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat merumuskan masalah dalam pembelajaran”, dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 29,41 %, dan setuju 70,58 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat merumuskan masalah.

##### 2) Pernyataan Nomor 2

“Peserta didik mampu berpikir dengan cepat dalam mencari persamaan dan perbedaan masalah”, dari pernyataan tersebut diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 29,41 %, dan setuju 70,58 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik berpikir dengan cepat dalam mencari persamaan dan perbedaan masalah.

#### b. Menganalisis

Indikator ini memiliki dua pernyataan mengenai analisis masalah sebagai berikut:

##### 1) Pernyataan Nomor 3

“Peserta didik selalu siap berpendapat dan menemukan fakta dalam suatu masalah yang diberikan oleh guru”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 35,29 %, setuju 58,82 % dan Sangat tidak setuju 5,88% . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik selalu siap berpendapat dan menemukan fakta dalam suatu masalah yang diberikan oleh guru.

##### 2) Pernyataan Nomor 4

“Prestasi peserta didik terus meningkat dengan terus memberikan pendapat dalam pembelajaran agama Islam”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 35,29 %, dan setuju 64,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat prestasi peserta didik terus meningkat dengan terus memberikan pendapat dalam pembelajaran agama Islam.

#### c. Menginterpertasi

Indikator ini memiliki dua pernyataan mengenai interpertasi masalah sebagai berikut:

##### 1) Pernyataan Nomor 5

“Peserta didik dapat menyampaikan ide baru yang mereka pikirkan”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 35,29 %, dan setuju 64,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik dapat menyampaikan ide baru yang mereka pikirkan.



## 2) Pernyataan Nomor 6

“Peserta didik dapat berbagi ide dengan teman-temannya”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 47,05 %, dan setuju 52,94 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat Peserta didik dapat berbagi ide dengan teman-temannya.

### d. Mengamati

Indikator ini memiliki dua pernyataan mengenai mengamati masalah sebagai berikut:

#### 1) Pernyataan Nomor 7

“Peserta didik dapat memberikan pendapat atau ide yang menarik”, diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 47,05 %, dan setuju 52,94 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik dapat memberikan pendapat atau ide yang menarik.

#### 2) Pernyataan Nomor 8

“Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan dan pendapat”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 17,64 %, setuju 76,47 %, dan ragu-ragu 5,88 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan dan pendapat.

### e. Mengukur

Indikator ini memiliki satu pernyataan mengenai mengukur masalah sebagai berikut:

#### 1) Pernyataan Nomor 9

“Peserta didik dapat mencari masalah pada contoh peristiwa yang ada pada pembelajaran”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 23,52 %, dan setuju 76,47 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* dapat membuat peserta didik dapat mencari masalah pada contoh peristiwa yang ada pada pembelajaran.

### f. Mengevaluasi

Indikator ini memiliki empat pernyataan mengenai mengevaluasi masalah sebagai berikut:

#### 1) Pernyataan Nomor 10

“Peserta didik dapat menyimpulkan suatu masalah yang diberikan oleh guru”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 23,52 %, dan setuju 76,47 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* membuat peserta didik dapat menyimpulkan suatu masalah yang diberikan oleh guru.

#### 2) Pernyataan Nomer 11

“Metode *Brainstorming* memberikan informasi dan motivasi dalam pembelajaran agama Islam”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 17,64 %, setuju 76,47 %, dan ragu-ragu 5,88 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik



setuju metode *brainstorming* memberikan informasi dan motivasi dalam pembelajaran agama Islam.

3) Pernyataan Nomer 12

“Metode *Brainstorming* dapat membuat peserta didik menguasai materi dalam pembelajaran agama Islam”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 23,52 %, dan setuju 76,47 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* membuat peserta didik menguasai materi dalam pembelajaran agama Islam.

4) Pernyataan Nomor 13

“Peserta didik tidak menyangga temannya yang sedang mengemukakan pendapat”, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju 35,29 %, setuju 58, 82 %, dan tidak setuju 5,88 % . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju metode *brainstorming* membuat peserta didik tidak menyangga temanya yang sedang mengemukakan pendapat.

Tabel. 10 Hasil Presentase Respon Peserta didik

Presentase	Keterangan
30,76 %	Sangat Baik
67, 42 %	Baik
1,80 %	Cukup

Dari hasil data angket yang disajikan di atas, dapat di simpulkan dengan mewakili semua pernyataan yang terdapat didalam angket bahwa sebagian besar peserta didik setuju dan menyukai metode *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa metode *Brainstorming* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan cukup efektif.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat adanya pengaruh metode *brainstorming* terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano- Lambunu. Berdasarkan hasil dalam uji *Paired Samples Test* Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -10.995 dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Paired Samples Test*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Metode Pembelajaran *Brainstorming* berpengaruh terhadap peningkatan daya kritis peserta didik di SMP Negeri 5 Bolano Lambunu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afni, Z. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019.
- Amanda, S., Muharrami, L. K., Rosidi, I., Dan Ahied, A. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Yang Berbasis Sets". *Jurnal Natural Science Education Research* 1 (1): 57-64, 2018.
- Ariyanti, Maulana, A., Damyati, E. *Metode Resitasi Dan Brainstorming Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Biotek* 9 (1): 1-10, 2021.
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., Dan Karyanto, P. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen*. *Journal Biology Education*, 16 (1): 139-145, 2019.
- Hanni, S. K. *Efektivitas Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Hartini, S., Widodo, A., Puspitorini, R., & Simamora, B. 2022. "Pengaruh Lembar Kerja Dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa: Pendekatan Meta-Analysis." *International Journal Of Educational Methodology*. 2022
- Ms Sutikno. *Metode Dan Model- Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica. (2019) . 26-30
- Nur Dhiva Rezhinita, Erniati, Dan Askar, *Implementation Of An Advocacy Learning Model In Developing Students' Critical Thinking In Learning The History Of Islamic Culture At Sdit Permata Islam 2 Poso*, Jicn: *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*<https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jicnvol> : 1 No: 3, Juni -Juli2024 E-Issn : 3046-4560
- Rahardian, A. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Dari Sudut Pandang Filsafat". *Jurnal Filsafat Indonesia* 5 (2): 88-94, 2022
- Rahardian, A. Kajian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*. (2022). 5 (2): 87-94.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tampubolon, R. *Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswakesel V Sdn 164319 Tebing Tinggi*. 10 (3): 238-246, 2020.
- Yuniar, Vira Dan Erniati, Erniati And Ramang, Ramang, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hots (Higher Order Thingking Skills) Pada Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Palu*. *Al-Tawjih, Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1). Pp. 1-28. 2021